

PENGGUNAAN TEKNIK LOTOV (LATIHAN OLAH TUBUH DAN OLAH VOKAL) DALAM PEMBELAJARAN DRAMATISASI PUISI

Dery Saiful Hamzah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia

Surel : derysaifulhamzah@rocketmail.com

Abstrak

Mendramatisasikan teks puisi bukanlah hal yang mudah. Hal tersebut salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam membaca prosedur teks puisi. Pemilihan teknik pembelajaran sangatlah diperlukan agar lebih dapat memotivasi siswa. Teknik LOTOV (Olah Tubuh dan Olah Vokal) biasanya digunakan dalam pembelajaran drama di kelas. Namun, untuk pembelajaran dramatisasi puisi berdasarkan hasil wawancara belum pernah dilakukan. Data penelitian ini berupa data prates dan pascates dramatisasi puisi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah teknik LOTOV efektif digunakan dalam pembelajaran dramatisasi puisi atau tidak. Hasil penelitiannya adalah teknik lotov efektif dalam pembelajaran dramatisasi puisi.

Kata Kunci: *Dramatisasi Puisi, Teknik LOTOV*

Abstract

Text dramatizes poetry is not easy. This is one of the basic competencies that must be mastered students in reading poetry texts procedure. Selection of learning techniques is necessary in order to motivate more students. LOTOV techniques (Sports Body and Sports Vocals) typically used in teaching drama in the classroom. However, for learning poetry dramatization based on the results of interviews have been conducted. The data of this study in the form of data pre-test and post-test dramatization of poetry. The purpose of this study to determine whether the technique used in the study LOTOV effective dramatization of poetry or not. Research results are lotov effective techniques in teaching poetry dramatization.

Keywords: Poetry Dramatization, Engineering LOTOV

PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari permasalahan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung mengalami kesulitan dalam pembelajaran sastra khususnya dramatisasi puisi. Siswa merasa jenuh dan bosan karena hanya diberikan

penjelasan-penjelasan teoretik tentang karya sastra sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks puisi yang akan didramatisasikan. Puisi sebagai genre sastra karya-karyanya mengandung nilai dan keindahan khas yang akan terungkap jika kita mampu memahaminya dengan baik dan benar. Puisi adalah bentuk karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif (Waluyo, 2002:1). Hal tersebut menegaskan bahwa puisi adalah karya sastra yang perlu dipahami secara mendalam walaupun hanya satu bait puisi kaya akan makna serta syarat dengan etika dan estetika.

Memahami puisi sebagai karya sastra harus memiliki pengetahuan dan pengalaman bersastra. Pengetahuan diperoleh melalui pemahaman teoretis dan historis. Lalu pengalaman bersastra diperoleh melalui kegiatan berapresiasi dan berekspresi sastra. Dengan demikian, pengetahuan teoretis sangat dibutuhkan karena berperan dalam menjelaskan pengalaman khususnya pengalaman berapresiasi, agar pengajaran sastra tidak bersifat itu-itu saja atau biasa disebut pasif-verbalistik, tetapi ke arah dinamis-kreatif.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis mencoba melakukan eksperimen untuk menerapkan teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran dramatisasi puisi, yakni dengan menerapkan teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal). Teknik LOTOV singkatan dari Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal adalah gagasan yang dibuat penulis untuk pembelajaran dramatisasi puisi. Teknik latihan olah tubuh dan olah vokal sudah biasa dilakukan dalam latihan atau pembelajaran drama bahkan diiringi dengan olah sukma. Teknik LOTOV merupakan latihan dasar dalam mengolah *performancy* yang disesuaikan dengan pembelajaran dramatisasi puisi.

Teknik LOTOV merupakan teknik pembelajaran yang melatih para siswa dalam pengembangan diri, berpartisipasi dalam sistem sosial dan melalui pengalaman. Teknik ini merupakan bentuk pembelajaran yang menggabungkan dinamika proses demokrasi dengan proses inquiri akademik. Melalui proses latihan siswa diberikan pengetahuan dalam persiapan diri serta persiapan

pertunjukan. Dalam latihan ini menaungi dua garis besar aspek penampilan yaitu bahasa tubuh dan bahasa lisan serta mempersiapkan aspek-aspek penampilan.

Penelitian dengan menggunakan teknik LOTOV dalam pembelajaran dramatisasi puisi belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dalam pembelajaran dramatisasi puisi dengan menggunakan teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal).

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran dramatisasi puisi sebelum mendapatkan teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal)?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran dramatisasi puisi sesudah mendapatkan teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal)?
3. Adakah perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal) dalam pembelajaran dramatisasi puisi?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mendapatkan teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal).
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah mendapatkan teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal).
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan teknik LOTOV (Latihan Olah Tubuh dan Olah Vokal) dalam pembelajaran dramatisasi puisi.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam KBBI (Balai Pustaka, 2007) dramatisasi adalah (1) penyesuaian cerita untuk pertunjukan sandiwara atau pendramaan, (2) hal yang membuat suatu peristiwa menjadi mengesankan atau mengharukan. Dapat ditarik benang merah dramatisasi puisi adalah proses apresiasi yang menggabungkan dua unsur genre sastra yaitu drama dan puisi. Karya puisi yang didramatisasikan harus memerhatikan banyak faktor dan melibatkan lebih dari satu orang. Faktor di sini antara lain penafsiran puisi dan unsur- unsur pertunjukan. Namun di sekolah

dramatisasi puisi jarang dilakukan karena terbatasnya pengetahuan guru tentang teknik pengajarannya di sekolah.

Teknik LOTOV merupakan bagian dari teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dalam menentukan teknik pembelajaran ini, guru perlu mempertimbangkan situasi kelas, lingkungan, kondisi siswa, sifat-sifat siswa, dan kondisi-kondisi yang lain. Dengan demikian, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang sama dapat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda-beda, bergantung pada berbagai faktor tersebut (Kurniawan, 2012:81). Materi puisi merupakan pembelajaran yang kompleks. Siswa harus diberikan teori dan pengalaman dalam bersastra. Oleh karena itu guru memerlukan teknik khusus dalam mengajarkan sastra pada siswa (Aftarudin, 1984:39-41). Uraian tersebut menjelaskan bahwa guru menggunakan teknik pembelajaran untuk siasat dalam mengajarkan materi yang dapat dipakai sesuai keadaan kelasnya. Hal tersebut tentu saja bertujuan agar pembelajaran di kelas tercapai secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan untuk mengujicobakan teknik LOTOV dalam pembelajaran dramatisasi puisi. Desain dalam penelitian ini adalah *one group desain pretest dan posttest* tanpa adanya kelas pembandingan. Hal ini dimaksudkan agar satu kelompok tersebut mendapatkan pelatihan yang intens dan terencana, sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal. Selain itu, setiap siswa di kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol meskipun perlakuan yang diberikan sama, tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa akan beragam di setiap kelasnya (Sugiono, 2006). Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIA 9 SMA Negeri 8 Bandung yang berjumlah 36 orang.

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri atas teknik tes, observasi dan angket. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu uji realibilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis (uji t).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik LOTOV efektif digunakan dalam pembelajaran dramatisasi puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai prates sebesar 45,61 dan rata-rata nilai pascates sebesar 75,02 sehingga terlihat adanya kenaikan rata-rata nilai sebesar 29,41.

Dalam penghitungan statistik diperoleh $t_{hitung} (43,89) \geq t_{tabel} (3,611)$, dengan $dk=31$ dan taraf kepercayaan (95%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan teknik LOTOV. Hal ini menunjukkan hipotesis penelitian yang diajukan peneliti diterima.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, penulis merumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Rata-rata nilai siswa kelas X MIA 9 SMA Negeri 8 Bandung sebelum mengikuti pembelajaran dramatisasi puisi dengan menggunakan teknik LOTOV adalah sebesar 45,61.
2. Rata-rata nilai siswa kelas X MIA 9 SMA Negeri 8 Bandung setelah mengikuti pembelajaran dramatisasi puisi dengan menggunakan teknik LOTOV meningkat menjadi 75,02. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 29,41.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan dramatisasi puisi siswa sebelum dan setelah menggunakan teknik LOTOV. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis melalui uji t. Dari uji t tersebut diperoleh nilai $t_{tabel} = 3,611$ pada tingkat kepercayaan 95% dan $t_{hitung} = 43,89$. Dengan demikian, terbukti bahwa $t_{hitung} (43,89) \geq t_{tabel} (3,611)$. Hipotesis

diterima, artinya teknik LOTOV dapat meningkatkan kemampuan dramatisasi puisi siswa.

4. Berdasarkan observasi kegiatan guru dan siswa, nilai rata-rata yang diperoleh dari observasi kegiatan guru sebesar 3,35 dengan kategori baik dan 3,41 untuk kegiatan siswa dengan kategori baik. Hal ini memperkuat dan membuktikan bahwa teknik LOTOV efektif digunakan dalam pembelajaran dramatisasi puisi.
5. Berdasarkan angket yang diisi oleh siswa, sebanyak 94,4% siswa (artinya hampir semua dari jumlah siswa) menyatakan belajar dramatisasi puisi dengan menggunakan teknik LOTOV menyenangkan dan lebih mudah dalam memahami teks puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat penulis uraikan.

1. Guru dapat menggunakan teknik LOTOV sebagai salah satu teknik alternatif dalam pembelajaran dramatisasi puisi. Berdasarkan hasil penelitian, siswa memberikan komentar yang baik terhadap teknik LOTOV. Siswa merasa terbantu dengan penerapan teknik tersebut. Siswa juga berpendapat bahwa teknik LOTOV cocok diaplikasikan dalam pembelajaran dramatisasi puisi.
2. Ketika menerapkan teknik ini di kelas, guru harus memberikan pengawasan maksimal dan mengelola kelas dengan baik sehingga waktu yang digunakan lebih efisien dan siswa dapat lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.
3. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada penggunaan teknik LOTOV dalam pembelajaran apresiasi puisi lainnya atau bisa digunakan pada pembelajaran sastra lain, karena teknik LOTOV telah berhasil meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan hasil belajar siswa.

PUSTAKA RUJUKAN

- Aftarudin, Pesu. 1984. *Pengantar apresiasi puisi*. Bandung: Angkasa.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandung: CV. Bangkit Citra Persada.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

Bandung: Alfabeta Bandung.

Waluyo, Herman.J. 1995. *Teori dan apresiasi puisi.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*

Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.